

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *E-LEARNING* BERBASIS *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Annisa Kemaladewi¹, Samiri², Tati Heryati³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Akuntansi, Universitas Galuh Ciamis, Jl. RE. Martadinata No. 150 Ciamis
Email: kemaladewiaa31@gmail.com, tati.cimari@gmail.com, samiri.galuh@gmail.com

ABSTRACT

The use of inappropriate learning media is one of the factors for the low learning outcomes of students, low learning outcomes are one of the problems in teaching and learning activities. In the field, teachers are often found who can master the learning material well but cannot carry out learning activities well. This study was conducted to determine: 1) Differences in student learning outcomes using e-learning based on Google Classroom in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest) in the Experimental class, 2 Differences in student learning outcomes using conventional learning media in the measurement pretest (pretest) and final measurement (posttest) in the control class. And 3) The difference in learning outcomes of students who use e-learning based on google classroom with students who use conventional learning media in the final measurement (posttest). The research method used is a quasi-experimental design, non-equival control group design. The research was conducted with research objects consisting of 2 classes. The data analysis technique used is the F test, and t test. The results of the study indicate that: first, there are differences in the learning outcomes of students who use e-learning based on google classroom in the initial measurement (pretest) and the final measurement (posttest) in the experimental class. Second, there are differences in student learning outcomes using conventional learning media in the initial measurement (pretest) and final measurement (posttest) in the control class. And third, there are differences in the learning outcomes of students who use e-learning based on google classroom with students who use conventional learning media in the final measurement (posttest).

Keywords: Google Classroom, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat merupakan salah satu faktor rendahnya hasil belajar peserta didik, rendahnya hasil belajar merupakan salah satu masalah dalam kegiatan belajar mengajar. Di lapangan sering dijumpai guru yang dapat menguasai materi belajar dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: 1) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *e-learning* berbasis *google classroom* pada pengukuran awal (*pretes*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas Eksperimen, 2 Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretes*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol. Dan 3) Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *e-learning* berbasis *google classroom* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*). Metode Penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperiment design* tipe *nonequival control group design*. Penelitian dilakukan dengan objek penelitian yang terdiri dari 2 kelas. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *pertama*, terdapat Perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *e-learning* berbasis *google classroom* pada pengukuran awal (*pretes*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas Eksperimen. *Kedua*, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretes*) dan pengukuran akhir (*posttest*) di kelas kontrol. Dan *ketiga*, terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *e-learning* berbasis *google classroom* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

Kata Kunci: Google Classroom, Hasil Belajar

Cara sitasi: Kemaladewi, A., Samiri., & Heryati T. (2022). Penggunaan media pembelajaran e-learning berbasis google classroom pada mata pelajaran ekonomi. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 3 (2), 392-398.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan bangsa, tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar peserta didik mengalami perkembangan dan peningkatan. Hasil belajar merupakan kemampuan- kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, kemampuan- kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar tersebut, guru mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil belajar sangat ditentukan sekali oleh keberhasilan peserta didik dalam belajar. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh faktor siswa saja, tetapi juga oleh faktor di luar siswa, misalnya guru, media, metode dan lingkungan.

Akar penyebab masalah hasil belajar yang bersumber dari siswa yaitu kurangnya siswa dalam mengasah kemampuannya atau malas belajar sehingga tingkat kemampuan awal yang dimiliki siswa kurang berkembang. Rasa malas dapat bersumber dari guru yang belum mampu mengelola dan membuat situasi yang menyenangkan dalam belajar. Hal ini juga disebabkan oleh siswa tidak tertarik pada apa yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar yang rendah umumnya merupakan masalah yang dihadapi sekolah. Salah satunya dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, hasil belajar mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif ialah tes. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif dapat dilihat dari perolehan hasil tes seperti ulangan harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun.

Di bawah ini disajikan tabel 1 mengenai nilai rata- rata penilain akhir semester mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Cimaragas Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel 1. Daftar Nilai Rata- Rata Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMA Negeri 1 Cimaragas Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Kelas	KKM	Rata- rata	Jml Peserta didik	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Jumlah Persentase Ketuntasan			
							Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	IPS 1	75	62,22	27	85	50	8	29,63%	19	70,37%
2.	IPS 2	75	62,12	26	85	45	7	26,92%	19	73,08%

Sumber: SMA Negeri 1 Cimaragas Tahun 2021

Berdasarkan tabel 1 nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA Negeri 1 Cimaragas Tahun Pelajaran 2020/2021, menyatakan bahwa secara keseluruhan nilai tertinggi yang diperoleh adalah 85 dan nilai terendah adalah 45. Dan rata- rata jumlah peserta didik yang belum mencapai KKM dari kedua kelas tersebut adalah lebih dari 70%.

Pada saat pandemi Covid-19 seperti saat ini, kegiatan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka, sehingga dengan tidak terlaksananya kegiatan belajar mengajar secara langsung mengakibatkan peserta didik kehilangan pembelajaran atau *learning loss*. Maka dari itu penulis berasumsi bahwa media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* merupakan salah satu media yang sangat tepat untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran pada masa pandemi. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Marasmita Tahun 2019 yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis *google classroom* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hakim, (dalam Ernawati, 2018: 14) menyatakan: "Google Classroom merupakan suatu aplikasi yang disediakan oleh Google For Education untuk menciptakan ruang kelas dalam dunia maya". Google Classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukan atau mengatasi kesulitan pembelajaran, membagikan pelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir ke kelas. Google classroom memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan guru dalam melaksanakan

pembelajaran, baik dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada evaluasi pembelajaran. Hal tersebut memudahkan guru dan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Kelebihan- kelebihan yang dimiliki *google classroom* dalam kegiatan pembelajaran diantaranya yaitu *google classroom* yang terintegrasi dengan *Google Drive*, *Google Docs*, *Sheets*, *Form*, dan *Slides*, juga *Gmail* untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Selain itu *google classroom* juga dapat berintegrasi dengan aplikasi lainnya seperti *youtube*, sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih inovatif dan menarik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Disamping itu, pekerjaan guru dalam mengevaluasi proses belajar peserta didik menjadi lebih cepat berkat teknologi digital. Begitu pun peserta didik, mereka akan mendapatkan rekaman pelajaran langsung dari email mereka. Bahkan kegiatan bertukar pikiran, dan presentasi jauh lebih mudah dilakukan secara daring daripada *offline*. Para peserta didik tidak perlu lagi menyiapkan proyektor atau mencolokkan kabel di mana – mana. Cukup nyalakan laptop, buka aplikasi persentasi, dan hidupkan *share screen*.

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai maksud dan tujuan dan manfaat yang ingin di capai oleh penulis, berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *e-learning* berbasis *google classroom* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental* bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design* yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada subjek penelitian kemudian memberikan tes pada subyek penelitian. Untuk mengetahui hasil penelitian, kedua kelompok eksperimen diberikan *pretest* dan *posttest*. Adapun desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Kelas Eksperimen (R)	O ₁	X ₂	O ₂
Kelas Kontrol (R)	O ₃	-	O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Cimaragas yang berjumlah 53 orang yang dibagi ke dalam 2 kelas yaitu kelas XI IPS 1 berjumlah 27 orang dan XI IPS 2 berjumlah 26 orang. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cimaragas yang beralamat di Jl. Raya Cimaragas No.139 B Cimaragas Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilakukanselama bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* Pada Pengukuran Awal (*Pretes*) Dan Pengukuran Akhir (*Posttest*) di Kelas Eksperimen.

Berdasarkan hasil perolehan *pretest* dan *posttest* peserta didik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *e-learning* berbasis *google classroom*.

Tabel 2. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

<i>N</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>
1	55	90	0,78
2	55	90	0,78
3	55	85	0,67
4	50	75	0,50
5	55	90	0,78
6	65	95	0,86
7	60	80	0,50
8	65	90	0,71
9	60	85	0,63
10	55	75	0,44
11	55	85	0,67
12	55	85	0,67
13	55	95	0,89
14	55	80	0,56
15	55	80	0,56
16	50	85	0,70
17	55	90	0,78
18	55	85	0,67
19	55	95	0,89
20	50	100	1,00
21	55	75	0,44
22	70	85	0,50
23	55	95	0,89
24	55	100	1,00
25	55	85	0,67
26	55	90	0,78
27	65	85	0,57
Σ	1.525	2.350	18,86
\bar{X}	56,48	87,04	0,70

Sumber: Tabel di olah oleh penulis tahun 2021

Terdapat perbedaann hasil belajar peserta didik yang menggunakan *e-learning* berbasis *google classroom* pada pengukuran awal (*pretes*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,48 dan hasil pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,04. Artinya bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan dari pengukuran awal (*pretest*) ke pengukuran akhir (*posttest*) di kelas eksperimen yaitu dengan selisih nilai sebesar 30,56 atau sama dengan 54,12% besarnya persentase ini membuktikan bahwa *e-learning* berbasis *google classroom* tepat digunakan dalam mata pelajaran Ekonomi pada kompetensi dasar konsep mendeskripsikan kerjasama ekonomi internasional. Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dikarenakan penggunaan media pembelajaran *e learning* berbasis *google classroom* ini dapat membuat suasana pembelajaran tidak membosankan sehingga peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kegiatan pembelajaran tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru dan penggunaan buku sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran *e learning* berbasis *google classroom* ini guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam bentuk gambar, video, audio maupun pembelajaran yang dilakukan secara virtual dengan menggunakan *google meet* dan media lainnya dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan bervariasi.

Akan tetapi terdapat beberapa temuan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *e learning* berbasis *google classroom*, penggunaan media ini selain dapat meningkatkan motivasi peserta didik juga memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya. Diantaranya adalah jaringan internet yang tidak stabil dan penggunaan kuota yang cukup besar.

Penggunaan media pembelajaran *e learning* berbasis *google classroom* ini sangat membutuhkan koneksi atau jaringan internet yang sangat baik. Terutama dalam menggunakan fitur *google meet*, dalam penggunaan *google meet* dengan jaringan yang kurang baik peserta didik kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran karena jaringan yang tidak stabil peserta didik akan keluar secara otomatis dari *room meet* sehingga materi pembelajaran tidak tersampaikan secara utuh

Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran Konvensional pada Pengukuran Awal (*Pretes*) dan Pengukuran Akhir (*Posttest*) di Kelas Kontrol.

Berdasarkan hasil perolehan *pretest* dan *posttest* peserta didik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Tabel 3. Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

<i>N</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>
1	65	80	0,43
2	70	85	0,50
3	65	75	0,29
4	55	85	0,67
5	65	75	0,29
6	60	65	0,13
7	55	60	0,11
8	65	70	0,14
9	55	95	0,89
10	55	95	0,89
11	55	75	0,44
12	55	90	0,78
13	65	85	0,57
14	60	75	0,38
15	55	60	0,11
16	50	65	0,30
17	55	75	0,44
18	55	95	0,89
19	55	75	0,44
20	55	95	0,89
21	45	75	0,55
22	45	75	0,55
23	50	70	0,40
24	45	60	0,27
25	55	80	0,56
26	55	70	0,33
Σ	1.465	2.005	12,22
\bar{X}	56,35	77,12	0,47

Sumber: Tabel di olah oleh penulis tahun 2021

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pengukuran awal (*pretes*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 56,35 dan hasil pengukuran akhir (*posttest*) diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,12, artinya bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik yang signifikan. Dengan demikian hasil belajar peserta didik dari *pretest* ke *posttest* di kelas kontrol terdapat peningkatan nilai dengan selisih yaitu sebesar 20,77 atau apabila dipersentasekan sebesar 36,85% dan *N-Gain* 0,47 dengan kategori sedang. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran konvensional bisa digunakan pada Mata Pelajaran Ekonomi, namun peningkatan hasil belajar peserta didik belum optimal karena dalam proses pembelajaran lebih berorientasi 1 sumber belajar diantaranya adalah buku pelajaran modul,

sehingga tidak ada sumber lain yang digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian peserta didik lebih cepat merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Menggunakan *E-Learning* Berbasis *Google Classroom* Dengan Peserta Didik yang Menggunakan Media Pembelajaran Konvensional pada Pengukuran Akhir (*Posttest*).

Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan *e-learning* berbasis *google classroom* dengan peserta didik yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada pengukuran akhir (*posttest*) memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata selisih peningkatan hasil belajar sebesar 0,23. Dan terdapat selisih rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* dengan yang menggunakan media pembelajaran konvensional sebesar 9,92 artinya media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* lebih unggul dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik apabila dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan keunggulan atau manfaat media pembelajaran *e-learning* menurut Mulyani (2013: 29) sebagai berikut:

Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara siswa dengan pengajar atau instruktur, mempermudah interaksi pembelajaran dimana dan kapan saja, mempermudah dalam penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran, mempermudah interaksi antara siswa dengan materi pelajaran dan interaksi dengan guru, pembelajaran jarak jauh menggunakan internet, siswa tidak harus hadir dikelas.

Disamping itu dengan adanya penggunaan media pembelajaran *e-learning* dapat membuat peserta didik lebih mandiri. Hal ini sejalan dengan teori belajar kemandirian dan otonomi menurut Darmawan dalam Fendy (2017: 41): "Teori ini menganggap kemandirian peserta didik sebagai hal yang penting dalam pendidikan jarak jauh". Berdasarkan teori kemandirian dan otonomi diketahui bahwa kemandirian peserta didik sebagai hal yang penting dalam pendidikan jarak jauh. Suatu sistem pendidikan jarak jauh sebaiknya memenuhi hal-hal berikut: mampu beroperasi dimanapun peserta didik berada, menempatkan tanggung jawab belajar pada peserta didik, memberikan lebih banyak waktu mengerjakan tugas-tugas pendidikan, menawarkan pilihan lebih banyak dalam bentuk kursus, format, dan metodologi, menggunakan semua media dan metode pembelajaran yang terbukti efektif, menggabungkan media dan metode sehingga setiap mata pelajaran diajarkan secara tepat, menyesuaikan rancangan dan pengembangan kegiatan dengan program media tersebut, menjaga dan meningkatkan kesempatan beradaptasi bagi perbedaan individu, mengevaluasi hasil belajar, tidak memperhitungkan hambatan dalam hal tempat, metode atau urutan belajar peserta didik, peserta didik bebas memulai, mengakhiri, dan belajar dengan caranya sendiri. Sehubungan dengan masalah diatas sebaiknya program pendidikan jarak jauh sebaiknya dilaksanakan pada pendidikan orang dewasa. Karena kelompok ini bertanggung jawab, bermotivasi belajar kuat, dapat mengatur waktu belajar sesuai kebutuhan setiap individu.

Temuan penulis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran konvensional juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, namun peningkatan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Dengan demikian temuan penulis tersebut membuktikan bahwa semua media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data bahwa nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* mengalami peningkatan dengan katagori tinggi sebesar 54,12% peningkatan ini lebih tinggi dibanding dengan yang menggunakan media pembelajaran konvensional dengan rata-rata peningkatan sebesar 36,85% dengan selisih sebesar 17,27% Dengan demikian media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

- 1) Dalam penggunaan media pembelajaran *e learning* berbasis *google classroom*, guru dan peserta didik harus memperhatikan sarana penunjang yang digunakan dan dapat mendukung terlaksananya kegiatan PBM seperti jaringan atau jangkauan internet, HP, Laptop/ komputer.
- 2) Dalam penggunaan media pembelajaran konvensional, hendaknya guru memperhatikan ketepatan penggunaan media pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Dan menggunakan sumber belajar yang bervariasi agar ilmu yang disampaikan kepada siswa tidak monoton.
- 3) Bagi yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *google classroom*, ataupun melakukan penelitian pada materi yang sama dengan menggunakan media pembelajaran yang berbeda seperti LMS (*learning management system*) atau *crayonpedia*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kepala Sekolah dan guru-guru SMAN 1 Cimaragas yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian
2. Ibu dan bapak dosen, serta Staf Tata Usaha Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Galuh Ciamis.
3. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga atas segala kebaikan, dorongan moril dan material dari Bapak, Ibu serta rekan-rekan sekalian mendapatkan pahala dan ridho Allah S.W.T. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahna, Manunal. 2017. *Hubungan Media Pembelajaran Dan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Gajahmada Kota Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Ernawati. 2018. *Pengaruh penggunaan aplikasi google classroom terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan Kurniawan, Deni*. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik Teori Praktik dan Penilaian*. Bandung : Alfabeta.
- Fendy, Pipit Yusuf. 2017. *Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle untuk Peserta Kursus Di Swift English School Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Hapnita, Widia. Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta dan Fahmi Rizal. 2018. *Faktor Internal Dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*. Jurnal Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang. Vol 05 No 01
- Marasmita, Dewi. 2019. *Pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis google classroom untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Nogosari*.

- Mulyani, Wiwi. 2013. *Pengaruh pembelajaran berbasis e-learning terhadap hasil belajar peserta didik pada konsep impuls dan momentum.*
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru edisi kedua.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Pressindo.
- Saleh, Nuraini dkk. 2012. *Penerapan Pembelajaran Picture and Picture Untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 27 Pontianak.* *Jurnal Pendidikan SD.* Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Joko. 2012. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study dengan Kooperatif Tipe Numbered Head Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA di SD.* *Jurnal Pendidikan Primer.* (Volume 02).
- Varera, Linna. 2018. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Siswa terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X Busana SMK Islam Moyudan.* Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta